

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu *jenis pre-Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2013:108).

2. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
T ₁	²	T ₂

Sumber: Sugiyono, 2013 ; 108

Keterangan

T_1 = nilai *pretest* (sebelum diberiperlakuan)

T_2 = nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (keterampilan berbicara) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan metode diskusi untuk melihat pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berbicara.
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2013). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Jumlah siswa SD Negeri Tlogosari 106 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel.3.1**Populasi Murid SD Negeri Tlogosari II tahun 2022**

No.	Kls	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	wanita	
1	I	12	12	24
2	II	8	3	11
3	III	13	10	23
4	IV	12	8	20
5	V	8	5	13
6	VI	9	6	15
Jumlah		62	44	106

(Sumber: Data SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo)

2. Sampel

Sugiyono (2013:118) mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 13 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Sampel Penelitian: Siswa Kelas V SD Negeri Tlogosari II

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	V	8	5	13

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam eksperimen perlu diperhatikan masalah variabel, sebab pada dasarnya penelitian itu untuk melihat pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain. Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk memengaruhi hasil eksperimen. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang kedudukannya memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, dapat dimanipulasi, di ubah, atau diganti. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian eksperimen variabel independent adalah perlakuan (*treatment*) sedangkan variabel dependen adalah karakteristik yang diukur setelah perlakuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar keterampilan berbicara dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum metode diskusi diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan metode diskusi.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi.

Instrumen penilaian untuk mengumpulkan data siswa pada tingkat kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat di bawah ini:

No	Aspek Yang dinilai	Kualifikasi				Deskriptor dan Skor
		1	2	3	4	
1	Volume suara					a. Volume suara yang sangat nyaring, terdengar oleh semua khalayaksepanjang waktu pembicaraan (4) b. Volume suara nyaring terdengar jelas oleh sedikitnya 80% pendengar (3) c. Volume suara kurang nyaring, hanya sekitar 60% yang dapat mendengar pembicaraan dengan jelas (2)
						d. Volume tidak nyaring, terlalu lembut dan hampir semua pendengar tidak bisa mendengar pembicaraan (1)
2	Kelancaran					a. Pembicaraan dalam segala hal sangat lancar (4) b. Pembicaraan lancar tapi sekali-kali masih kurang ajek/tersendat (3) c. Pembicaraan sering ragu-ragu dan tersendat-sendat (2) d. Pembicaraan selalu berhenti (1)
3	Intonasi					a. Semua intonasi pembicaraan sangat tepat, hamper tidak ada kesalahan (4) b. Kadang-kadang terjadi kesalahan intonasi, tetapi tidak mengganggu pembicaraan (2) c. Banyak terjadi kesalahan intonasi, yang mengganggu pembicaraan (2) d. Semua intonasi pembicaraan tidak tepat(1)

4	Pelafalan					<ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan/ucap (4) Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan (3) c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan (3) d. Berbicara tidak jelas, hampir semua kata salah pelafalan (1)
5	Keberanian melakukan sesuatu adegan					<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil dengan percaya diri sejak awal sampai akhir dan tanpa ditunjuk (4) b. Tampil dengan percaya diri sejak awal sampai akhir tetapi ditunjuk (3) c. Tampil dengan agak malu-malu pada beberapa bagian penampilan dan ditunjuk (2) d. Tampil dengan malu-malu sejak awal dan ditunjuk (1)

Sumber: Nurgiantoro (2015: 172)

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\frac{F}{N} = x \text{ 100\%}$$

Dimana:

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3. Standar Ketentuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 40	Sangat Rendah
45 – 55	Rendah
60 – 75	Sedang
76 – 80	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttes*

tX_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel